

Tanam Bersama VUB Inpari 40

Oleh Ekayujaya

Sabtu, 02 Desember 2017 06:43

Penggunaan VUB (Varietas Unggul Baru) merupakan salah satu syarat utama dalam upaya peningkatan Indeks Pertanaman (IP) tanaman padi. Peningkatan IP tentu saja akan memberikan dampak positif pada peningkatan kesejahteraan keluarga petani. Hal ini diungkapkan oleh Kepala BPTP Kalimantan Timur (DR. M. Amin., S.Pi., M.Si), pernyataan senada juga disampaikan oleh Peneliti BPTP Kalimantan Timur (Dr. Ir. M. Hidayanto, MP.) pada kegiatan tanam Bersama VUB Inpari 40 Tadah Hujan Agritan di lahan persawahan Desa Santan Ulu, Kecamatan Marang Kayu, Kabupaten Kutai Kartanegara.



Inpari 40 Tadah Hujan Agritan adalah salah satu varietas unggul padi andalan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) yang dilepas pada tahun 2015. Varietas unggul padi yang dirakit oleh para peneliti Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian (BB Biogen) ini memiliki keunggulan agak toleran kekeringan serta cocok ditanam di daerah ekosistem sawah irigasi dan dataran rendah tadah hujan sampai ketinggian 600 mdpl. Umur panen sekitar 116 hari, dengan potensi hasil sebesar 9,60 t/ha GKG dan rata-rata hasil sekitar 5,79 t/ha GKG.



Kegiatan yang dihadiri oleh Kepala BPTP Balitbangtan Kalimantan Timur, Peneliti Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian (BB Biogen), Balitbangtan, Peneliti dan Penyuluh BPTP Balitbangtan Kalimantan Timur, Kepala Dinas Pertanian Kab.Kutai Kartanegara/ yang mewakili, Kodim 0908/Bontang berserta jajaran, Kapolsek Marangkayu berserta jajaran, Camat Marangkayu, Koramil/Danramil Muara Badak/Marangkayu, Anggota

Tanam Bersama VUB Inpari 40

Oleh Ekayujaya

Sabtu, 02 Desember 2017 06:43

DPRD Prov. Kaltim.

Bertujuan untuk memperkenalkan dan uji adaptasi VUB padi sawah varietas Inpari 40 kepada masyarakat, diharapkan VUB yang ada bisa beradaptasi dengan baik di lahan persawahan dan bisa diterima serta dikembangkan terutama oleh masyarakat petani di Desa Santan Ulu.